

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**Diskhamarzeweny<sup>1)</sup>, M. Irwan<sup>2)</sup>, Dessy Kumala Dewi<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi

E-Mail: [diz.zha@gmail.com](mailto:diz.zha@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhdirwan120583@gmail.com](mailto:muhdirwan120583@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[dessybundanyahirzi@gmail.com](mailto:dessybundanyahirzi@gmail.com)<sup>3</sup>

## ***Abstract***

*The rapid development of technology and information systems at this time has caused major changes to the economy in various countries, one of which is Indonesia. The Covid-19 pandemic in the world has also affected the global economy, thus having an impact on changes in financial management behavior. This research aims to determine: 1) The influence of financial literacy towards student financial management behavior; 2) The influence of Financial Attitudes towards Student Financial Management Behavior; and 3) The influence of Lifestyle towards Student Financial Management Behavior. Using Census method, 51 active students in 2019-2021 class group of the Accounting Study Program, Islamic University of Kuantan Singingi were selected as Samples. Data collection was using questionnaires distributed via Google Form to all respondents. Data analysis using the Multiple Linear Regression method with IBM SPSS Statistics 26 software. The results of the research that has been done stated that Financial Literacy, Financial Attitude, and Lifestyle have a positive and significant influence towards Financial Management Behavior of Accounting Study Program students, Islamic University of Kuantan Singingi.*

*Keywords : Financial Literacy, Financial Attitude, Life Style, Financial Management Behavior.*

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sangat pesat saat ini telah menyebabkan perubahan yang besar pada perekonomian di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia juga telah mempengaruhi perekonomian global, sehingga berdampak terhadap perubahan perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa; 2) Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa; dan 3) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2019 – 2021 yang berjumlah 51 orang. Sampel diambil dengan menggunakan metode Sensus, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner yang didistribusikan melalui *Google Form* kepada seluruh responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode Regresi Linear Berganda. Seluruh analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

***Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Manajemen Keuangan***

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sangat pesat saat ini, yang ditandai dengan digitalisasi di berbagai sektor, telah menyebabkan adanya perubahan yang besar pada perekonomian di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 juga telah mempengaruhi perekonomian global, sehingga berdampak terhadap perubahan perilaku keuangan. Wibowo (2020) menyatakan bahwa pada masa pandemi Covid-19, pengguna aplikasi belanja *online* di Indonesia mengalami eskalasi hingga 400%, dimana semua orang memilih membeli keperluan sehari-hari melalui aplikasi *online* karena lebih praktis dan untuk menghindari penyebaran virus yang sedang terjadi. Sebanyak 55% responden anak muda melakukan pembelanjaan *online* selama pandemi, dan 45% anak muda khususnya kaum wanita lebih memilih untuk tetap diam di rumah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa salah satu dampak dari pandemi Covid-19 adalah berubahnya perilaku berbelanja konsumen, yang awalnya *offline* menjadi *online*. Banyak anak muda yang melakukan pembelanjaan *online*, karena dianggap lebih mudah, praktis, dan efektif.

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial (Listiyani dkk., 2021). Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Perilaku manajemen keuangan yang tidak bertanggungjawab, terutama pada generasi muda, tentunya akan menyebabkan timbulnya kesulitan keuangan di masa depan yang diakibatkan ketidakmampuan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan generasi muda, terutama mahasiswa, cenderung mudah terbawa arus globalisasi sehingga seringkali berperilaku impulsif dalam mengambil keputusan keuangan. Ditambah lagi dengan budaya generasi muda yang kerap mengikuti trend gaya hidup hedonis yang tidak ada habisnya, sehingga sering melakukan pembelanjaan *online* yang tidak sesuai kebutuhan dan kemampuan.

Mahasiswa berada pada fase yang sangat penting dalam kehidupan mereka, dimana mereka dituntut untuk memiliki kemandirian finansial dan mulai melakukan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Bagaimana mahasiswa mengatur dan mengelola keuangan mereka adalah sesuatu yang sangat penting. Karena setelah lulus dari bangku kuliah mereka akan memasuki dunia kerja. Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang (Rohmanto dan Susanti, 2021). Dengan kata lain, mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengendalikan keuangannya sendiri untuk kehidupannya di masa mendatang agar lebih terarah.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai perilaku manajemen keuangan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) mahasiswa diantaranya adalah Literasi Keuangan (*financial literacy*) yang merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Menurut Survey OJK (2020), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tahun 2016 adalah sebesar 29,7% dan naik menjadi 38,03% pada tahun 2019. Namun, jika dibandingkan dengan Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand, tingkat pengetahuan dan literasi keuangan masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal. Selain literasi keuangan, faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah Sikap Keuangan dan Gaya Hidup. Sikap keuangan merupakan pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan (Herdjiono dan Damanik, 2016). Sedangkan gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam

aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut (Kanserina, 2015).

Review terhadap hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan. Riset yang dilakukan oleh Rohmanto dan Susanti (2021) membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Namun, riset yang dilakukan Kusnandar dan Kurniawan (2020) mengemukakan tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Selanjutnya, riset yang dikembangkan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) serta riset Humaira dan Sagoro (2018) membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan sikap Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Cahya, dkk (2021) yang mengungkapkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Riset yang dilakukan oleh Azizah (2020) serta riset Ritakumalasari dan Susanti (2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, riset yang dilakukan oleh Listiyani, dkk (2021) membuktikan adanya pengaruh negatif gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan fenomena yang ada dan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh variabel Literasi Keuangan (*Financial Literacy*), Sikap Keuangan (*Financial Attitude*), dan Gaya Hidup (*Life Style*) terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*) mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)**

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan (Humaira dan Sagoro, 2018). Perilaku manajemen keuangan (*Financial management behavior*) juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Perilaku keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggungjawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut (Ida dan Dwinta, 2010) :

1. Pengetahuan keuangan, dimana pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.
2. Pengalaman keuangan, merupakan kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.
3. Sikap keuangan, adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan.

4. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.
5. Tingkat pendidikan. Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Ida dan Dwinta, 2010). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) serta penelitian Humaira dan Sagoro (2018) diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah Sikap Keuangan. Selanjutnya, penelitian Ritakumalasari dan Susanti (2021) juga membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

## **2.2 Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)**

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) didefinisikan sebagai kemampuan tentang pengetahuan individu yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi finansial ini akan berdampak pada peningkatan taraf hidup individu tersebut (Sholeh, 2019). Atkinson dan Messy (2018) juga menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Sementara itu, Otoritas jasa Keuangan (OJK, 2013) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Selanjutnya, dalam penelitian Fornero dan Monticone (2011), disebutkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup selamanya. Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa pengetahuan dan skill dalam memahami keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak keliru dalam membuat keputusan keuangan. Literasi keuangan akan membantu individu untuk menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan juga memungkinkan individu untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen/pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sholeh (2019) terhadap 113 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan pengaruh sebesar 56,3 %.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ritakumalasari dan Susanti (2021) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini juga didorong oleh kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak anak muda memahami pentingnya mengelola keuangan yang efektif, salah satunya dengan membuat perencanaan keuangan yang merupakan bagian dari manajemen keuangan yang baik. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rohmanto dan Susanti (2021) juga membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa jika literasi keuangan

semakin meningkat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik. Berdasarkan tinjauan teori dan *review* penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

### **2.3 Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)**

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira dan Sagoro, 2018). Sikap Keuangan merupakan pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan (Herdjiono dan Damanik, 2016). Terdapat suatu hubungan antara sikap keuangan dan tingkat masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilakunya.

Humaira dan Sagoro (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul. Artinya, semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi. Selanjutnya, Mien dan Thao (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi usia 19-30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan locus of control.

Rohmanto dan Susanti (2021) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan pengaruh sebesar 37,8%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan individu, maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan individu tersebut. Marsh (2006) menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian, sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang mengatur perilakunya. Berdasarkan tinjauan teori dan *review* penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

### **2.4 Gaya Hidup (*Life Style*)**

Menurut Kanserina (2015), Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut. Sedangkan dari sisi ekonomi, gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Sementara itu, menurut Pulungan dan Febriaty (2018), gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion

yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar.

Menurut Rani (2014), Gaya hidup terbentuk dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pembentuk gaya hidup yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, dan motif. Sedangkan faktor eksternal yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Pembentukan gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh situasi yang pernah dijumpainya, kelas sosialnya, kelompok sosial, keluarganya, dan ciri-ciri pribadinya. Gaya hidup setiap orang mengarah pada ekspresi akan situasi, pengalaman hidup, nilai-nilai, sikap, dan harapan (Hariyanto, 2015).

Gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup serta mengatur keuangan yang mereka punya (Azizah, 2020). Kusnandar dan Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta menyampingkan keinginannya. Artinya, seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti trend yang sedang berkembang setiap saat. Dengan demikian, gaya hidup yang positif akan berdampak positif pula terhadap perilaku manajemen keuangan.

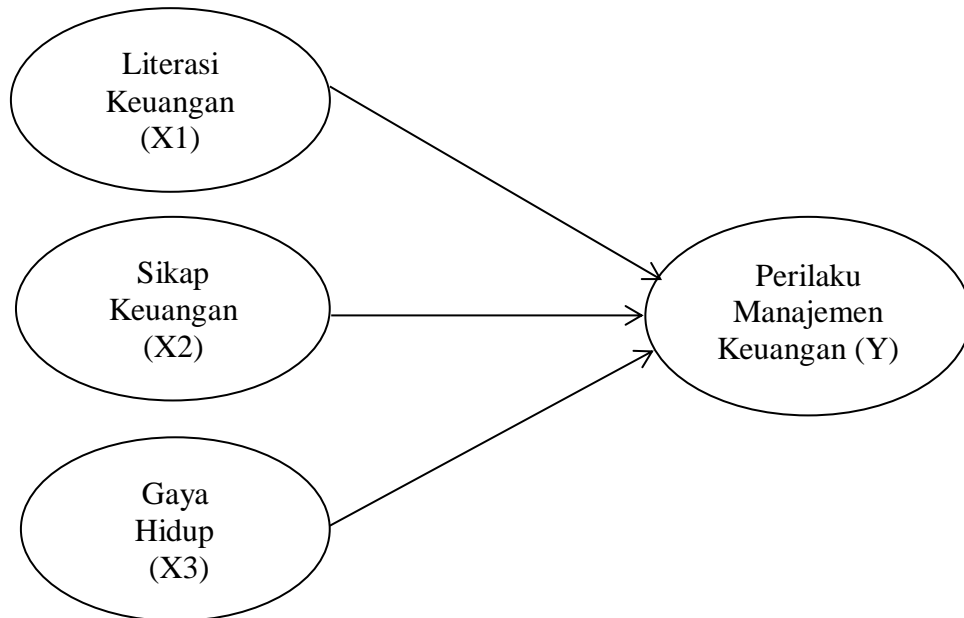
Penelitian yang dilakukan oleh Ritakumalasari dan Susanti (2021) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya penelitian Rohmanto dan Susanti (2021) juga membuktikan bahwa life style hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta, dengan pengaruh sebesar 24,8%. Artinya gaya hidup yang dinikmati mahasiswa memiliki pengaruh yang tinggi dan akan sangat mempengaruhi perubahan perilaku finansial mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Putri dan Lestari (2019), yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap manajemen / pengelolaan keuangan. Berdasarkan tinjauan teori dan *review* penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Gaya Hidup (*Life Style*) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

## 2.5 Kerangka / Model Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka / Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1  
Kerangka / Model Penelitian



## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau kausal dengan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini akan diuji pengaruh variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2019 – 2021 yang berjumlah 51 orang. Dengan menggunakan metode Sensus, maka seluruh populasi diambil sebagai Sampel / Responden dalam penelitian ini, sehingga jumlah responden adalah sebanyak 51 orang mahasiswa.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner yang disebar ke seluruh responden melalui *Google Form*. Kuesioner yang didistribusikan kepada responden berisi 36 item pertanyaan terstruktur dan menggunakan skala Likert, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari 5 tingkatan alternatif jawaban yang tersedia, yaitu poin 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan poin 5 = Sangat Setuju.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup, serta terdapat 1 variabel dependen yaitu Perilaku Manajemen Keuangan. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1), merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Atkinson dan Messy (2018). Dalam penelitian ini variabel Literasi Keuangan diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu : Pengetahuan umum keuangan, Pengetahuan tentang manajemen uang, Pengetahuan tentang tabungan dan investasi, serta Pengetahuan mengenai risiko (Yushita, 2017).
2. Sikap Keuangan (X2), adalah pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan (Herdjiono dan Damanik, 2016). Dalam penelitian ini variabel Sikap Keuangan diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu : Orientasi terhadap keuangan pribadi, Filsafat utang, Keamanan uang, dan Penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi (Humaira dan sagoro, 2018).
3. Gaya Hidup (X3), adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kanserina, 2015). Dalam penelitian ini, variabel Gaya Hidup diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu : Aktivitas, Minat, dan Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain (Susanto, 2013).
4. Perilaku Manajemen Keuangan (Y), adalah proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan (Humaira dan Sagoro, 2018). Dalam penelitian ini, variabel Perilaku Manajemen Keuangan diukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu : Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, Kegiatan menabung, Kegiatan asuransi dan pengeluaran tidak terduga, Kegiatan monitoring pengelolaan keuangan, dan Evaluasi pengelolaan keuangan (Humaira dan Sagoro, 2018).

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda, yang diawali dengan uji validitas dan reliabilitas, dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan dengan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Seluruh proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 26.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Validitas

Terdapat total 36 item pernyataan dalam instrumen penelitian ini, yang terdiri dari 12 item pernyataan untuk variabel Literasi keuangan, 8 item pernyataan untuk variabel Sikap Keuangan, 7 item pernyataan untuk variabel Gaya Hidup, dan 9 item pernyataan untuk variabel Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson* menunjukkan bahwa seluruh butir item pernyataan dalam variabel pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga data pada instrumen penelitian ini dinyatakan Valid.



#### 4.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada Tabel 1. Karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* variabel pada penelitian ini > 0,60 maka seluruh variabel dinyatakan Reliabel.

Tabel 1  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,855	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,751	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,777	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,890	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS (Data Olahan)

#### 4.3 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, sampel dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54409007
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.080
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS (Data Olahan)

#### 4.4 Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3. Karena seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka dalam model penelitian ini bebas dari gejala multikolearitas.

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,488	2,050	Bebas Multikolearitas
Sikap Keuangan (X2)	0,455	2,199	Bebas Multikolearitas
Gaya Hidup (X3)	0,509	1,966	Bebas Multikolearitas

Sumber: Output SPSS (Data Olahan)

#### 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan metode Uji Koefisien Korelasi *Spearman* (*Spearman's Rho*) dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, karena nilai signifikansi seluruh variabel  $> 0,05$ , maka dalam model penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,988	Bebas Heteroskedastisitas
Sikap Keuangan (X2)	0,120	Bebas Heteroskedastisitas
Gaya Hidup (X3)	0,638	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS (Data Olahan)

#### 4.6 Uji F

Hasil Uji F dengan SPSS pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	837.714	3	279.238	40.554	.000 <sup>b</sup>
	Residual	323.620	47	6.886		
	Total	1161.333	50			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan						

Sumber: Output SPSS (Data Olahan)

#### 4.7 Uji t

Hasil uji t atau uji secara parsial dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi seluruh variabel independen yang

diteliti dalam penelitian ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 juga dapat diketahui bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dengan koefisien regresi sebesar 0,284. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dengan koefisien regresi sebesar 0,299. Selanjutnya, variabel Gaya Hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dengan koefisien regresi sebesar 0,585.

Tabel 6  
Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	B			
(Constant)	-3,475	4,022		-0,864	0,392	
Literasi Keuangan (X1)	0,284	0,095	0,331	3,002	0,004	Signifikan (H1 Diterima)
Sikap Keuangan (X2)	0,299	0,124	0,275	2,409	0,020	Signifikan (H2 Diterima)
Gaya Hidup (X3)	0,585	0,174	0,363	3,367	0,002	Signifikan (H3 Diterima)

Sumber: Output SPSS (Data Olahan)

#### 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi pada model regresi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,704. Artinya, variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup memiliki pengaruh sebesar 70,4% terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.704	2.624
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan				

Sumber: Output SPSS (Data Olahan)

#### 4.9 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, disimpulkan

bahwa Hipotesis 1 (H1) diterima. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 0,284 atau 28,4%. Hal ini menunjukkan bahwa jika Literasi Keuangan mahasiswa meningkat, maka Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa pun juga akan meningkat menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan indikator-indikator yang membentuk variabel literasi keuangan, yaitu : Pengetahuan umum keuangan, Pengetahuan tentang manajemen uang, Pengetahuan tentang tabungan dan investasi, serta Pengetahuan mengenai risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sholeh (2019) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang, dengan pengaruh sebesar 56,3 %. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah, dengan pengaruh sebesar 13,6%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya.

#### **4.10 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H2) diterima. Artinya Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 0,299 atau 29,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Sikap Keuangan mahasiswa, maka Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa pun juga akan semakin baik. Untuk meningkatkan Sikap Keuangan mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan indikator-indikator yang membentuk variabel sikap keuangan, yaitu : Orientasi terhadap keuangan pribadi, Filsafat utang, Keamanan uang, dan Penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Humaira dan Sagoro (2018) yang membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab. Bantul, dengan pengaruh sebesar 55,9%. Artinya, semakin baik sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga akan semakin baik. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Rohmanto dan Susanti (2021) yang mengungkapkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan pengaruh sebesar 37,8%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan individu, maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan individu tersebut.

#### **4.11 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) diterima. Artinya Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 0,585 atau 58,5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Gaya Hidup mahasiswa, maka Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa pun juga akan semakin baik. Untuk meningkatkan Gaya Hidup mahasiswa agar semakin baik dapat dilakukan dengan meningkatkan indikator-indikator yang membentuk variabel gaya hidup tersebut, yaitu : Aktivitas, Minat, dan Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain. Apabila indikator-indikator tersebut meningkat, maka perilaku

manajemen keuangan mahasiswa juga akan menjadi lebih baik dan bertanggungjawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ritakumalasari dan Susanti (2021) yang membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah, dengan pengaruh sebesar 86%. Selanjutnya penelitian Rohmanto dan Susanti (2021) juga membuktikan bahwa life style hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta, dengan pengaruh sebesar 24,8%. Artinya gaya hidup yang dinikmati mahasiswa memiliki pengaruh yang tinggi dan akan sangat mempengaruhi perubahan perilaku finansial mahasiswa tersebut. Semakin baik gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa tersebut juga akan semakin baik dan bertanggungjawab.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian antara lain :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 28,4%.
2. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 29,9%.
3. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, dengan pengaruh sebesar 58,5%.

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas. Oleh sebab itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel agar penelitian lebih kompleks.
2. Objek dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi Akuntansi saja. Oleh sebab itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian tidak hanya di kalangan mahasiswa program studi tertentu saja.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan, seperti locus of control, pengalaman kerja, lingkungan sosial dan lain sebagainya sehingga cakupan penelitian menjadi lebih luas.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya pada Perilaku Manajemen Keuangan pribadi saja, tapi juga perilaku manajemen keuangan perusahaan.
5. Karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel Gaya Hidup memiliki pengaruh paling besar terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa, maka bagi mahasiswa hendaknya harus dapat menjaga gaya hidup yang positif agar dapat memiliki perilaku manajemen keuangan yang positif dan bertanggungjawab, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). Literasi Keuangan. In Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (p. 7). Rajawali Pers.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.

- Cahya, A. D., Amrina, H. N., dan Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 22 – 29.
- Hariyanto, P. (2015). Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *Journal Psikologi*, 3(2).
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7 (1), 96-110.
- Ida dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12 (3), 131 – 144.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123–143.
- Listiyani, E., Aziz, A., dan Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia. *Konferensi Riset Nasional*, 2(1), 28–44.
- Marsh, Brent A. (2006). Examining the Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist. *Universities in the State of Texas. Bowling Green State University*.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)* 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam.
- OJK. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Ojk.Go.Id. (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-danInklusi-Kuangan-2019.aspx>).
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.

- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rani, P. (2014). Factors Influencing Consumer Behaviour. *International Journal Current Research Academic Review*, 2(9).
- Ritakumalasari, N., dan Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4) : 1440-1450.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jibeka*, 7(2), 1–6.
- Wibowo, A. S., Dewi, A. S., & Pd, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior (Objek Studi: Mahasiswa Di Provinsi Jawa Barat). *E-Proceeding of Management*, 8(2), 913–920.
- Wibowo, Ilham. (2020). Aktivitas Belanja Online Naik Lebih dari 400%. Medcom.Id. (<https://www.medcom.id/ekonomi/ekonomi-digital/8KyX5Vvk-aktivitas-belanja-online-naiklebih-dari-400>)
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6 (1) :11-26.